

PENGUATAN MEDIASI PADA PERANGKAT KELURAHAN PAKINTELAN DALAM PENYELESAIAN SENGKETA

Rochmani, Safik Faozi, Muzayanah, Wenny Megawati
Program Studi Ilmu Hukum Universitas Stikubank Semarang
rochmani@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penguatan pada aparat kelurahan perangkat kelurahan Pakintelan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar warga atau antar saudara sendiri dengan cara mediasi. Kurang pemahannya tentang penyelesaian sengketa melalui mediasi berakibat penyelesaian sengketa dilakukan melalui lembaga Kepolisian bahkan ke pengadilan. Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi perangkat kelurahan dan masyarakat akan penyelesaian sengketa di masyarakat Kelurahan Pakintelan melalui mediasi dan menghindari penyelesaian di kepolisian atau pengadilan. Penyelesaian alternative melalui mediasi lebih efektif dan menghasilkan penyelesaian win-win solution, yang bisa diterima oleh kedua belah pihak.

Kata kunci: penguatan, penyelesaian, sengketa, mediasi.

abstract

Community Service Activities are the implementation of the Tri Dharma of Higher Education that must be carried out. The purpose of this community service activity is to provide reinforcement to the village apparatus of the Pakintelan sub-district, Gunungpati District, Semarang City to be able to resolve problems that occur between residents or between brothers themselves by means of mediation. Lack of understanding about dispute resolution through mediation results in dispute resolution being carried out through the Police institution and even to the court. With this community service, it is hoped that it can increase knowledge and raise awareness for village officials and the community about resolving disputes in the Pakintelan Village community through mediation and avoiding settlements in the police or court. Alternative settlement through mediation is more effective and results in a win-win solution, which can be accepted by both parties.

Keywords: strengthening, settlement, dispute, mediation.

PENDAHULUAN

Permasalahan tentang sengketa tanah, waris dan tanama yang menjerok ke pekarangan orang lain yang sering menimbulkan kerukunan antar warga bahkan antr saudara kandung menjadi “ambyar”, sehingga menimbulkan keretakan kehidupan antara tetangga bahan rumah tangga sendiri. Masalah yang seple atau ringan bahkan sampai berujung penyelesaian ke kopisisan bahkan sampai ada yang sampai ke penuntutan ke pengadilan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penguatan pada aparat kelurahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar warga atau antar saudara sendiri dengan cara mediasi dan menghindari penyelesaian ke pihak kepolisian bahkan pengadilan.

Pra survei yang dilakukan oleh tim, ditemukan beberapa permasalahan yang dapt dikaji untuk dicari akar permasalahannya dan untuk kemudian dicarikan solusinya.

Permasalahan pertama adalah belum pemahannya tentang penyelesaian alternative yang lebih efektif dan menghasilkan penyelesaian yang menghasilkan win-win solution. Pemahaman yang kurang tepat bila penyelesaian yang terbaik adalah lewat kepolisian bahkan melalui proses peradilan. Ada cara alternative yang bisa untuk menyelesaikan sengketa yang bisa dengan “legowo” bisa diterima oleh para pihak yang berselisih

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

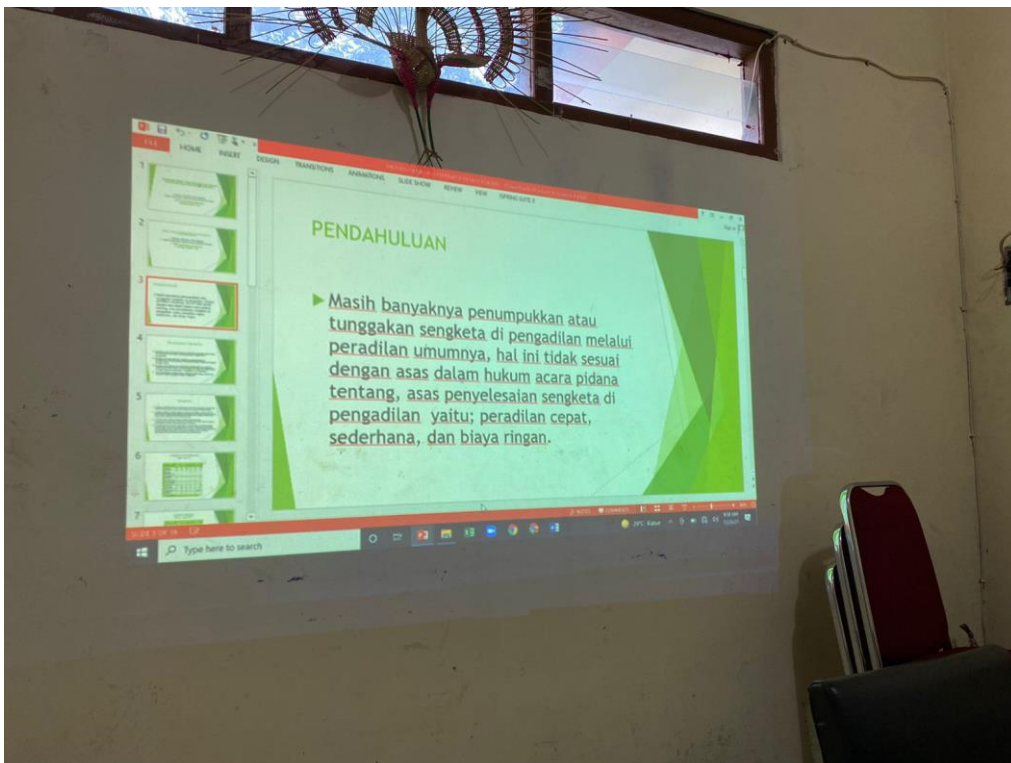
Tempat dan Waktu

Berdasarkan analisis situasi geografis bahwa Kelurahan Pakintelan, tidak berada jauh dari pusat kota Semarang tepatnya berada di Kelurahan Pakintelan beralamat di Jl. Winosari Raya Rt.01 Rw.02, Pakintelan, Kecamatan Gunungpati, kota Semarang. Mudah dijangkau oleh Tim Pengabdian. Demikian juga, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Pakintelan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang banyak terdapat sengketa di dimasyarakat.

PELAKSANAAN KEGIATAN (ada foto)

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Tim Pengabdian melakukan :

1. Penyuluhan tentang penyelesaian sengketa menggunakan mediasi kepada perangkat kelurahan kota Semarang dalam aktivitas kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi mengenai penyelesaian sengketa menggunakan mediasi.
2. Aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan pemaparan dan penjelasan dengan metode penyampaian materi tentang penyelesaian sengketa menggunakan mediasi kepada perangkat kelurahan kota Semarang dalam aktivitas kegiatan pengabdian penggunaan yang disajikan dan ditampilkan dalam bentuk *power point* dan dicetak untuk peserta penyuluhan sehingga materi tersebut dapat dibaca kembali, dipelajari, dipahami dan dimengerti perangkat kelurahan, Kota Semarang. Selain penjelasan juga dibuka kesempatan pada sesi tanya jawab dan diskusi bagi peserta yang masih belum memahami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mediasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat.
3. Penyampaian materi tentang penyelesaian sengketa menggunakan mediasi kepada perangkat kelurahan kota Semarang dikemas dengan suasana yang santai dengan tidak “menggurui”.
4. Pada tahap pertama, tim pengabdian FHB melakukan survei untuk melihat permasalahan yang terjadi di kelurahan Pakintelan.
5. Tahap kedua adalah perencanaan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra.
6. Tahap ketiga adalah penyusunan materi.
7. Tahap ke empat adalah pelaksanaan pelatihan.
8. Pelatihan dimulai dari penyampaian materi mengenai pentingnya penyelesaian sengketa secara mediasi.
9. Penjelasan bagaimana menjadi mediator yang baik.
10. Selanjutnya dilakukan simulasi penyelesaian sengketa melalui mediasi.







EVALUASI KEGIATAN

Ada penguatan pada aparat kelurahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar warga atau antar saudara sendiri dengan cara mediasi dan menghindari penyelesaian ke pihak kepolisian, sehingga kalau ada sengketa diantara warga, maka pihak kelurahan mendamaikan terlebih dahulu dengan penyelesaian secara kekeluargaan tidak membawanya permasalahan langsung ke pihak kepolisian.

PENUTUP

Simpulan

- Masalah yang banyak timbul dimasyarakat terkait dengan sengketa tanah, masalah waris dan tanaman yang menjerok ke pekarangan orang lain.
- Solusi yang ditawarkan adalah penyelesaian alternative melalui mediasi yang lebih efektif dan menghasilkan penyelesaian yang win-win solution, yang bisa diterima oleh kedua belah pihak.

Saran

- Aparat kelurahan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar warga atau antar saudara sendiri dengan cara mediasi.
- Menghindari penyelesaian ke pihak kepolisian bahkan pengadilan, kecuali sudah tidak bisa didelesaikan menggunakan mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot P. Soemartono, Arbitrase dan mediasi di Indonesia
 J. Sudarminta, Epistemologi Dasar, Pengetahuan Ke Beberapa Masalah Pokok Filsafat Pengetahuan
 Usman, Rachmadi, *Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan*, Bandung, Citra Aditya Bakti
 Sri Wulan Sari, *AHKAM*, Volume 5, Nomor 1, Juli 2017

IICT, *Materi Pelatihan Sertifikasi Mediator*, 2020.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

Peraturan Mahkamah Agung RI, PERMA RI No. 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Mediasi>).

(<https://law-go.co.id/media/article/keuntungan-melakukan-mediasi>)

Umam, Khotibul, *Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010.